BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dari kegiatan tertentu. Ini berarti untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian haruslah berdasarkan keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Untuk memperoleh semuanya itu, maka dalam bab ini penulis akan menjabarkan metode yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian yang valid.

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan *penelitian kualitatif* adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan atau juga dengan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi.

Denzin dan Lincoln (1994:2) mendefinisikan peneltian kualitatif sebagai berikut :

> *"Qualitative research is multimethod in focus, involving an interpretive, naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative researchers study in their natural setting, attempting to make sense of or interpret phenomena in terms of*

the meanings people bring to them. Qualitative research involves the studied use and collection of a variety of empirical materials-case study, personal experience, interactional, and visual text that describe routine and problematic moment and meaning in individuals live".[1]

Definisi ini menyarankan suatu pendekatan *a priori* yang didasarkan pada asumsi filosofis (pendekatan naturalistis interpretif) pada penelitian kualitatif dan sumber-sumber informasi jamak dan pendekatan naratif yang tersedia bagi peneliti.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana penulis merupakan instrumen kunci.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek oleh penulis yaitu di Pondok Pesantren Al-Fajar Parenggean Kecamatan Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan observasi awal penulis dari sisi

[1] Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data (Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 1*

geografis dan sistem pendidikan yang dianggap adanya interaksi yang intens antara pembina dengan santri dalam penanaman dan pembentukan akhlak santri di Pondok PesantrenAl-Fajar Parenggean.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan komunikasi, pendekatan ini mempelajari hubungan interaksi komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat yang bisa berlangsung baik melalui komunikasi verbal maupun nonverbal dan dijabarkan secara kualitatif deskriptif.

Kecenderungan untuk menggunakan metode penelitian ini karena dianggap sangat relevan dengan materi penelitian skripsi. Sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami kejadian yang diteliti.

Menurut Bodgan dan Biklen dalam Sugiyono secara umum penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan penulis adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome.*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data di balik yang teramati).[2]

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifkasikan sebagai berikut:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diambil dari penelitian di lapangan, cara mengumpulkan data primer pada penelitian ini yaitu melakukan observasi, wawancara dan dokumen-dokumen penting mengenai sejarah dan sistem pendidikan yang digunakan Pesantren Al-Fajar Parenggean.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder dapat dibagi menjadi; *pertama*, kajian kepustakaan konseptual yaitu kajian terhadap artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan rumusan masalah penelitian ini.

---

[2] Bogdan, R.C dan Biklen, S.K, *Metode Penelitian "Foundation of Cultural Knowledge"*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 15

Pada penelitian ini penulis menggunakan literatur ilmu komunikasi, pendidikan dan sistem penanaman akhlak baik itu dalam bentuk buku, jurnal ataupun artikel ilmiah yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data yang *kedua*, yaitu mengkaji hasil penelitian terdahulu atau penelusuran hasil penelitian terdahulu yang ada relenvansinya dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam bentuk buku atau majalah ilmiah.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam implementasi komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam menanamkan nilai- nilai akhlak di Pondok Pesantren Al-Fajar Parenggean, yakni santri/wati yang mondok sejumlah 110 orang, dan 9 orang ustadz/ustadzah/pembina. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai , ustadz/pembina pondok pesantren sebanyak 9 orang dan santri/wati pondok pesantren sebanyak 15 orang.

Tabel 3.1. Daftar Responden Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Al-Fajar Parenggean

No.	**Nama Ustadz/Ustadzah**

1	Muhammad Junaidi
2	Agus Salim
3	Sanuji
4	Solikhin
5	Siti ‘Aisyah
6	Sri Lestari
7	Dian Elma Puji Astuti
8	Mohammad Lutfi Sofiyuddin
9	Aji Saka

Tabel 3.2. Daftar Responden Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Al-Fajar Parenggean

No.	Nama Santri/wati	Kelas
1	Lia Febriyanti	XI MA
2	Ahmad Firdaus	XII MA
3	Nur Isna	XI MA
4	Bima Alga	XII MA
5	Andi Fajrin Ali	XI MA
6	Meirisfa, Santriwati kelas XI	XI MA
7	Widya Awalia	IX MTs
8	Muhammad Nur Rasuli	IX MTs
9	Mustofa	IX MTs
10	Dedi Efendi	IX MTs

11	Milawati	IX MTs
12	Astria Wulandari	IX MTs
13	Faisal Azhar	XII SMK
14	Ali Mustava	XII SMK
15	Muhammad Zaini	XI SMK

Objek penelitian adalah bagaimana implementasi komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam menanamkan nilai- nilai akhlak di Pondok Pesantren Al-Fajar Parenggean dan apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Al-Fajar Parenggean.

E. Metode Pengumpulan Data

Observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal semua merupakan sumber data kualitatif. Sumber yang paling umum digunakaan adalah observasi, wawancara, dan dokumen, kadang-kadang digunakan secara bersama-sama dan kadang-kadang secara individual. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum: analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk

angka dan karena data kaya rincian dan panjang (Gay dan Airasian, 2000: 210).

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data, dengan menggunakan teknik:

1. *Field research* (Studi Lapangan)

Field research, yaitu dengan ikut serta langsung ke pesantren Al-Fajar Parenggean sebagai lokasi penelitian dengan cara mengamati obyek penelitian dengan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti.[3] Pada penelitian ini penulis meninjau dan mengamati komunikasi interpersonal antara pembina dan santri dalam penanaman nilai-nilai akhlak baik dalam pelaksanaan muhadhoroh (Latihan dakwah), pelajaran kepesantrenan serta kegiatan lain seperti ekstrakulikuler dan aktifitas sehari-hari pembina dan santri. Fokus observasinya adalah kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh pembina kepada santri dan pola komunikasi timbal balik dari keduanya.

[3] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik* (Cet, I; Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 17.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sutrisno Hadi, interview atau wawancara adalah "suatu proses pengumpulan data yang menggunakan tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan berhadapan langsung, baik yang terpendam maupun *manifest.*"[4]

Adapun jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara baku terbuka. Menurut Lexy J. Moleong, wawancara baku terbuka adalah "wawancara yang menggunakan pertanyaan, kata-kata dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap responden." Dalam wawancara baku terbuka ini, semua pertanyaannya sama untuk semua responden, hal ini digunakan agar wawancara tidak keluar jalur penelitian, tetapi cara bagaimana pertanyaan itu diajukan tergantung pada kebijakan pewancara.

Pada proses wawancara, penulis mewawancarai beberapa informan dari pengasuh, ustadz dan santri baik laki-laki maupun perempuan. Penulis memberikan pertanyaan yang sama sesuai perannya sebagai pembina

[4] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), h. 192

dan santri dalam hal penanaman nilai-nilai ahlak di pesantren Al-Fajar Parenggean.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan dan bahan referensi lain yang ada di lokasi penelitian. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data atau bukti-bukti yang mendukung proses penelitian tentang Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dengan Santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di pondok pesantren Al-Fajar Parenggean berupa arsip dan dokumen terkait sejarah dan sistem pendidikan di pesantren Al-Fajar Parenggean.

2. *Library research* (studi kepustakaan)

Library research (studi kepustakaan) yakni dengan mencari dan menganalisis teori yang termuat dalam buku-buku yang relevan dengan pembahasan penelitian ini. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode ini dengan dua cara yaitu kutipan langsung dan tidak langung, kutipan langsung dengan mengambil pendapat para ahli secara langsung tanpa mengubah redaksi kalimatnya. dan kutipan tidak langsung yakni mengambil pendapat para ahli namun dengan cara mengubah redaksi kalimatnya tanpa meninggalkan subtansi pendapat tersebut sesuai dengan konteks penelitian ini.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan urai dasar.[5] Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk mudah dibaca diimplementasikan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.[6]

Teknik analisa dilakukan secara terus-menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Dalam melakukan analisis data, penulis mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman dalam Rivdia Lisa, dkk, antara lain :

1) Pengumpulan informasi sebagaimana yang dijelaskan pada sub sebelumnya bahwa penulis melalui wawancara terhadap informan kunci yang *compatible* terhadap penelitian, kemudian

[5] Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet, I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 103.

[6] Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), h. 15

observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

2) Reduksi data (data reduction), tahapan ini penulis melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti. Tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilihinformasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

3) Penyajian data (data display) pada tahapan ini penulis melakukan kegiatan pengumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam table ataupun uraian penjelasan.

4) Pada tahap akhir, penulis melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclution drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat diuji validitasinya.